

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan terkait dampak kompetensi komite audit, ukuran komite audit, *leverage*, serta profitabilitas terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2021-2024, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Kompetensi komite audit berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki anggota komite audit dengan tingkat kompetensi yang tinggi, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, dan keahlian di bidang akuntansi, audit, dan keuangan akan menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu karena keberadaan anggota komite audit yang memiliki kompetensi tersebut mendukung efektivitas fungsi pengawasan, memperlancar proses penelaah laporan, serta meminimalkan kesalahan yang dapat memperlambat penyampaian laporan keuangan.
2. Ukuran komite audit tidak memengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2021-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit tidak dapat secara langsung menentukan cepat atau lambatnya laporan keuangan disampaikan. Banyaknya

anggota juga tidak menjamin efektivitas pengawasan jika tidak didukung oleh kualitas, koordinasi, dan pembagian tugas yang jelas. Ukuran komite audit tidak menjadi faktor penentu terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. *Leverage* memengaruhi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Namun, arah pengaruh yang dihasilkan negatif dan tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat utang mencerminkan adanya kewajiban yang besar kepada pihak eksternal, sehingga proses pelaporan menjadi lebih kompleks dan kehati-hatian yang lebih tinggi. Tekanan dari kreditur serta potensi risiko keuangan yang lebih tinggi dapat memengaruhi proses internal Perusahaan menjadi lebih lambat dalam menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Hasil ini menunjukkan bahwa laba yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik dan meningkatkan kepercayaan kepada investor serta pemangku kepentingan lainnya. Karena manajemen memiliki dorongan untuk segera mengungkapkan informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan upaya untuk menjaga reputasi perusahaan.

## B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, terdapat sejumlah implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan studi lanjutan mengenai determinan yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya berkaitan dengan mekanisme tata kelola perusahaan.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan meningkatkan mekanisme tata kelola serta pengelolaan keuangan perusahaan. Perusahaan tidak hanya mempertimbangkan jumlah anggota komite audit saja, tetapi juga perlu memperhatikan aspek kualitas dan efektivitas kinerja komite audit dalam menjaga fungsi pengawasan serta menjaga kondisi keuangan yang sehat menjadi penting agar proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif dan tepat waktu.
3. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai bagian dari kualitas tata kelola dan kondisi keuangan perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan aspek-aspek mekanisme pengawasan internal, seperti karakteristik komite audit dan kondisi keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi.

### C. Keterbatasan & Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan penguatan bagi studi berikutnya dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut:

1. Pada nilai koefisien determinasi sebesar 0,223 menunjukkan bahwa kapasitas model penelitian dalam menerangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan masih terbatas yaitu sebesar 22,3%, sedangkan sisanya 77,7% ditentukan oleh unsur lain yang tidak dimasukkan dalam kerangka penelitian ini sehingga studi berikutnya diharapkan menambahkan variabel tambahan berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti reputasi auditor, likuiditas maupun faktor tata kelola perusahaan lainnya.